

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
PADA SISWA KELAS I SD N 2 TEGAL OMBO**

Aulia Wiji Lestari¹, Misrodin², Dwilita Astuti,³

PGSD FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

Alamat e-mail : ¹auliawijilestari@gmail.com

ABSTRACT

The background of this study is the low learning achievement of students in understanding Civic Education material. This study aims to improve students' learning outcomes through the use of picture media for first-grade students at SD N 2 Tegal Ombo. This research used a Classroom Action Research (CAR) method conducted in two cycles. The subjects were 18 first-grade students. Data were collected through interviews, observations, tests, and documentation. The results showed that the use of picture media significantly improved students' learning outcomes. In Cycle I, only 8 students (44.44%) achieved mastery, while 10 students (55.56%) did not. After improvements in Cycle II, the number of students who achieved mastery increased to 15 students (83.33%), and only 3 students (16.67%) remained incomplete. This indicates an increase in learning mastery of 44.4% from Cycle I to Cycle II. The improvement occurred because picture media helped students understand the material more easily, increased their interest, and made learning more interactive. Based on these findings, it can be concluded that the use of picture media is effective in improving Civic Education learning outcomes for first-grade elementary school students.

Keywords: *Civic Education, Learning Outcomes, Picture Media*

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami materi Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar pada siswa kelas I SD N 2 Tegal Ombo. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian

berjumlah 18 siswa kelas I. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pada Siklus I, hanya 8 siswa (44,44%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan 10 siswa (55,56%) belum tuntas. Setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 15 siswa (83,33%), dan hanya 3 siswa (16,67%) yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar sebesar 44,4% dari Siklus I ke Siklus II. Peningkatan tersebut terjadi karena media gambar membantu siswa lebih mudah memahami materi, meningkatkan minat belajar, serta membuat pembelajaran lebih interaktif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas I sekolah dasar.

Kata kunci: PKn, Hasil Belajar, Media Gambar

A. Pendahuluan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan karakter peserta didik agar menjadi warga negara yang cerdas, berakhlak, serta bertanggung jawab. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), khususnya pada kelas I, mata pelajaran PKn berfungsi sebagai dasar pengenalan nilai-nilai moral dan sosial, seperti saling menghargai, disiplin, gotong royong, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam pelaksanaannya pembelajaran PKn pada kelas rendah sering kali dirasakan kurang menarik oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih dominan menggunakan metode ceramah tanpa variasi media yang memadai. Situasi tersebut membuat siswa menjadi pasif, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam memahami nilai-nilai yang disampaikan. Berdasarkan hasil observasi di SD N 2 Tegal Ombo pada tanggal 31 Oktober 2026, diperoleh informasi bahwa hasil belajar pada mata pelajaran PKn masih berada pada kategori rendah. Kondisi tersebut terlihat dari rata-rata nilai siswa yang

masih belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), serta minimnya minat dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa kelas I cenderung mudah bosan dan kurang fokus karena media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas dan belum sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka. Permasalahan ini diperkuat melalui diskusi peneliti dengan wali kelas sekaligus guru mata pelajaran PKn, yaitu Ibu Musilah, S.Pd., pada saat observasi dilakukan. Beliau menyampaikan bahwa siswa kelas I SD N 2 Tegal Ombo yang berjumlah 18 orang masih kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran PKn. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran agar lebih menarik, menyenangkan, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui penggunaan media gambar yang konkret, visual, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah.

Tabel : 1.1 Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas I SD N 2 Tegal Ombo

N o	KKTP	Jumlah Siswa	Keterangan
1	< 70	10	Tidak Tuntas
1	> 70	8	Tuntas
3	Jumlah	18	

Sumber Data : Wali Kelas 1 SD N 2 Tegal Ombo

Berdasarkan Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) yaitu 70 pada pembelajaran PKn kelas I SD N 2 Tegal Ombo, jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran adalah 18 orang. Berdasarkan hasil evaluasi, diketahui bahwa sebanyak 55,56% atau 10 siswa belum mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 44,44% atau 8 siswa sudah mencapai ketuntasan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PKn. Keterbatasan hasil belajar tersebut muncul karena proses

pembelajaran yang berlangsung kurang mampu menarik minat siswa. Kegiatan belajar yang bersifat monoton menyebabkan siswa cepat merasa bosan sehingga menurunkan antusiasme dan motivasi mereka dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan media visual berupa gambar dalam proses pembelajaran. Media gambar memiliki kekuatan visual yang mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menyenangkan. Bagi peserta didik usia dini yang masih berada pada tahap perkembangan berpikir operasional konkret, penggunaan media gambar sangat efektif dalam menjembatani pemahaman terhadap konsep-konsep abstrak sehingga lebih mudah dipahami. Dengan demikian, pemanfaatan media gambar

diharapkan mampu meningkatkan motivasi keterlibatan, serta capaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Media bergambar sendiri merupakan alat bantu visual atau ilustrasi yang berfungsi untuk mendukung penyampaian materi pembelajaran. Media ini dapat berupa gambar poster, lukisan, kartu gambar, atau gambar berseri (misalnya komik sederhana), yang berperan dalam memperjelas pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Pendekatan ini dipilih karena mampu memperbaiki proses pembelajaran secara langsung dan berkelanjutan melalui tindakan nyata di dalam kelas. Penelitian dilaksanakan di SD N 2 Tegal Ombo yang berlokasi di Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur pada semester genap tahun ajaran 2026/2027. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I yang berjumlah 18 orang, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, karena seluruh populasi dijadikan subjek penelitian. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, menyiapkan media gambar, serta instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan

menerapkan pembelajaran menggunakan media gambar. Selanjutnya, tahap observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan dan merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru untuk memperoleh informasi awal mengenai kondisi pembelajaran. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada setiap siklus, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan dan hasil kerja siswa. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran PKn. Tes diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase ketuntasan

belajar siswa, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas pembelajaran. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan apabila minimal 80% siswa mencapai nilai ≥ 70 sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Jika indikator tersebut tercapai, maka penelitian dinyatakan berhasil.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 2 Tegal Ombo dengan subjek penelitian siswa kelas I yang berjumlah 18 orang. Penelitian dilakukan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKn melalui penggunaan media gambar.

Kondisi Awal (Pra Siklus) Sebelum tindakan dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi pembelajaran PKn di kelas I. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas, diketahui bahwa pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah tanpa penggunaan media yang menarik. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif, mudah bosan, dan sulit memahami materi. Hasil belajar siswa

pada tahap awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Dari 18 siswa, hanya 8 siswa yang mencapai nilai di atas KKTP, sedangkan 10 siswa lainnya belum tuntas. Kondisi ini menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran.

Hasil Penelitian Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran mulai dilakukan dengan menggunakan media gambar. Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi PKn, kemudian siswa diminta untuk mengamati, menyebutkan isi gambar, serta menjelaskan makna yang terkandung di dalamnya. Selama pelaksanaan pembelajaran, siswa mulai menunjukkan ketertarikan terhadap media yang digunakan. Beberapa siswa terlihat lebih aktif dalam menjawab pertanyaan dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Namun, masih terdapat siswa yang pasif dan belum memahami materi secara optimal. Hasil evaluasi pada akhir siklus I menunjukkan adanya peningkatan, tetapi belum mencapai target yang diharapkan. Dari 18 siswa, sebanyak 8 siswa (44,44%) telah mencapai

ketuntasan belajar, sedangkan 10 siswa (55,56%) belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mulai memberikan dampak positif, namun perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil refleksi, ditemukan beberapa kendala, antara lain:

- Siswa masih belum terbiasa dengan metode pembelajaran menggunakan media gambar
- Guru belum maksimal dalam mengelola kelas dan memanfaatkan media secara interaktif
- Kurangnya keterlibatan seluruh siswa dalam kegiatan pembelajaran

Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II, dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Guru lebih memaksimalkan penggunaan media gambar dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan kegiatan mengamati serta menceritakan gambar. Proses pembelajaran pada siklus II berjalan lebih efektif dan interaktif. Siswa terlihat lebih antusias,

aktif bertanya, serta mampu menghubungkan gambar dengan materi yang dipelajari. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari 18 siswa, sebanyak 15 siswa (83,33%) telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan hanya 3 siswa (16,67%) yang belum tuntas. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena lebih dari 80% siswa telah mencapai nilai sesuai KKTP.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media gambar dalam pembelajaran PKn terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD N 2 Tegal Ombo. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan hasil belajar siswa pada setiap siklus, dimana terjadi kenaikan persentase ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II secara signifikan. Pada kondisi awal, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Metode ceramah yang dominan membuat siswa hanya berperan sebagai penerima informasi, sehingga

pemahaman terhadap materi menjadi kurang optimal. Selain itu, karakteristik siswa kelas I yang masih berada pada tahap berpikir konkret menyebabkan mereka kesulitan memahami materi PKn yang bersifat abstrak jika tidak didukung oleh media yang sesuai. Setelah diterapkan media gambar pada siklus I, terlihat adanya perubahan dalam proses pembelajaran. Siswa mulai menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Namun, hasil belajar pada siklus I belum maksimal karena siswa masih dalam tahap adaptasi terhadap metode pembelajaran yang baru. Selain itu, guru juga belum sepenuhnya optimal dalam memanfaatkan media gambar secara interaktif. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap hasil belajar siswa. Guru mulai mengembangkan pembelajaran yang lebih aktif dengan melibatkan siswa secara langsung melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, serta pengamatan gambar. Siswa tidak hanya melihat gambar, tetapi juga

diajak untuk memahami, menginterpretasikan, dan mengaitkan gambar dengan materi PKn yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar akan meningkatkan pemahaman dan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar pada siklus II menunjukkan bahwa media gambar efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep PKn. Media gambar mampu mengkonkretkan materi yang abstrak sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, penggunaan media visual juga dapat meningkatkan daya ingat siswa karena informasi yang disajikan dalam bentuk gambar lebih mudah diserap oleh otak. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa media pembelajaran visual memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media gambar dapat memperjelas penyampaian materi, meningkatkan perhatian siswa, serta mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media gambar tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada

peningkatan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Hal ini memperkuat bahwa media gambar merupakan salah satu alternatif yang efektif dalam mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini tidak terlepas dari penggunaan media gambar yang tepat serta pengelolaan pembelajaran yang lebih interaktif. Media gambar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

E. Kesimpulan dan saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD N 2 Tegal Ombo. Peningkatan hasil belajar tersebut terlihat dari bertambahnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada setiap siklus. Pada siklus I, ketuntasan belajar siswa masih tergolong rendah, yaitu sebesar 44,44%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II melalui penerapan media gambar yang lebih optimal dan interaktif, ketuntasan belajar meningkat menjadi 83,33%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 44,4%.

Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan media gambar juga berdampak positif terhadap proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi yang disampaikan. Media gambar mampu membantu siswa dalam mengkonkretkan materi PKn yang sebelumnya dianggap abstrak, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran PKn pada siswa sekolah dasar, khususnya kelas rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2014). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2014). *Implementasi kurikulum 2013: Konsep dan penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan*

- R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. (2016). *Media pembelajaran matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2014). *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Keterangan:

Semua huruf yang digunakan adalah Arial dengan ukuran 12 point, kecuali pada tabel yaitu 10 point. Setiap poin harus ada satu *Enter* pada *Keyboard*, contohnya : dari A. Pendahuluan ke B. Metode Penelitian harus ada satu kali *Enter*, untuk memisahkan mana pendahuluan dan mana Metode Penelitian. Teks harus mengacu kepada EBI (Ejaan bahasa Indonesia) dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) cetakan terakhir.

Banyaknya keseluruhan naskah minimal 10 halaman dan maksimum 15 halaman. Untuk before dan after pada teks harus 0. Template ini dapat digunakan langsung untuk memasukan naskah, karena ukuran kertas dan margin sudah disesuaikan dengan aturan. Untuk penomoran

halaman adalah di bawah kanan dengan bentuk huruf Arial ukuran 12 serta **ditebalkan**, dengan dilengkapi atasnya dengan garis lurus, sedangkan untuk identitas jurnal ditulis di *header* yang terdiri dari nama jurnal, ISSN, Volume, Nomor, dan Bulan Terbit serta bawahnya dilengkapi dengan garis lurus.

Naskah kami rekomendasikan untuk dikirim melalui sitem OJS 3 pada laman : <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/> namun apabila ada kesulitan akses maka naskah dapat dikirim ke alamat e-mail: jurnaldidaktikstkipsubang@gmail.com dalam bentuk lampiran file dengan menggunakan Microsoft Word. Artikel yang masuk akan direviu dan direvisi. Adapun perkembangan penerimaan naskah akan kami beritahukan melalui system OJS 3.

Naskah akan dikirim kembali beserta perbaikannya. Maksimal 1 Minggu sejak perbaikan naskah diterima, peserta harus sudah mengembalikan beserta perbaikannya.

Apabila ada pertanyaan mengenai Template dan konten artikel dapat ditanyakan langsung kepada

Acep Roni Hamdani, M.Pd.
(087726846888)

Mohon untuk Disebarkan
Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD
STKIP Subang

Menerima Naskah untuk dipublikasikan pada bulan Desember 2019 Volume V, Nomor 2 Tahun 2019 dengan ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X dan telah terindeks *Google Scholar* dan *ROAD*. Naskah yang diterima mencakup hasil penelitian dengan tema yang sesuai dengan fokus dan scope jurnal Didaktik. Semua naskah akan melalui proses review sebelum terbit.

Batas akhir penerimaan naskah tanggal 30 November 2019. Bisa kirim via ojs ke laman berikut : <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/>

Info lebih lanjut Hubungi:

1. Acep Roni Hamdani, M.Pd.
(085223970654)